

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil percobaan dan pengujian terhadap perbandingan metode pencelupan kain kapas dengan zat warna Procion HE untuk memperoleh hasil pewarnaan paling optimal yang telah dilakukan, berdasarkan analisa data serta uraian-uraian dalam pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketuaan warna

Ketuaan warna yang dihasilkan dalam pencelupan kain kapas dengan zat warna Procion HE sistem Exhaust (perendaman) dipengaruhi oleh perbandingan metode pencelupan yang digunakan. Proses-proses dalam tiap-tiap metode tersebut akan mempengaruhi terhadap nilai ketuaan warna pada bahan hasil pencelupan.

2. Untuk nilai ketahanan luntur warna kain kapas hasil pencelupan dengan zat warna reaktif panas jenis Procion terhadap gosokan, pencucian dan keringat, dari tiga metode pencelupan yang digunakan, masing-masing metode memberikan nilai ketahanan luntur warna yang baik.

5. Kondisi optimum dicapai pada penggunaan metode pencelupan Salt-at-start, dengan hasil pengujian sebagai berikut :

a. Nilai ketuaan warna (K/S) terbesar = 20,8030.

- b. Ketahanan luntur warna terhadap gosokan :
  - Nilai gosokan kering = 4 - 5 (baik)
  - Nilai gosokan basah = 3 - 4 (cukup baik)
- c. Ketahanan luntur warna terhadap pencucian
  - Nilai perubahan warna = 4 - 5 (baik)
- d. Ketahanan luntur warna terhadap keringat
  - Nilai perubahan warna = 4 (baik)

## B. SARAN

Pada pencelupan kain kapas dengan zat warna reaktif panas Procion HE sistem Exhaust (perendaman) dengan suhu pencelupan 80°C, agar diperoleh hasil pewarnaan yang optimal pada bahan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan metode pencelupan SALT-AT-START dengan pertimbangan antara lain :

- Dapat mengurangi proses pengendalian selama pencelupan berlangsung, karena penambahan garam yang dilakukan seluruhnya diawal proses sehingga lebih praktis, dibanding metode garam bertahap.
- Secara teknis akan memudahkan dalam pengerjaannya dan efisien.
- Warna hasil pencelupan pada bahan lebih tua.
- Ketahanan luntur warna terhadap gosokan, pencucian dan keringat menunjukkan nilai ketahanan yang baik.

- Agar diperoleh sifat ketahanan luntur warna yang baik pada bahan hasil proses pencelupan, maka faktor proses pencucian harus lebih diperhatikan. Sebab proses pencucian yang kurang bersih dan kurang sempurna akan mempengaruhi ketahanan luntur warna pada bahan.

